

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE ZMIJEWSKI DALAM MEMPREDIKSI
FINANCIAL DISTRESS**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

NASKAH PUBLIKASI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun oleh :

**SRI WAHYUNI, Amd
17111024310664**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK, DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

ANALISIS PENGGUNAAN METODE ZMIJEWSKI DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun Oleh:
Sri Wahyuni, A.MD
17111024310664

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal
24 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Zainal Arifin, M.M
NIDN. 0010045802

(.....)

2. Istimaroh, S.E. M.M
NIDN. 1126057301


(.....)

Samarinda, 24 Desember 2018

Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



(Prof.Dr. M. Wahyudin S.E., M.Si)
NIDN. 0604075802



**Analisis Penggunaan Metode Zmijewski dalam Memprediksi Financial Distress pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen**

***Analysis of Use of Zmijewski Method in Predicting Financial Distress
on Manufacturing Company Cement Industrial Sector***

Sri wahyuni¹
Zainal Arifin²

¹Dosen Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
²Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Email : Sriwahyuni0876@gmail.com

INTISARI

Analisis Penggunaan Metode Zmijewski Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Periode 2013-2016)” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Metode Zmijewski* dalam memprediksi *Financial Distress* dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian sebanyak 4 perusahaan semen menghasilkan nilai *X-score* negatif yang artinya perusahaan berada pada kondisi aman (*Non Distress*).

Kata kunci : Financial Distress, Metode Zmijewski

ABSTRACT

Analysis of Method Use Zmijewski In Predicting Financial Distress (Study on Manufacturing Companies Sector Cement Industry Period 2013-2016)" The purpose of this study is to know the method of Zmijewski in predicting Financial Distress by using purposive sampling. The results of the research during the observation period showed that the research data of 4 cement companies produced negative X-score which means the company was in a safecondition(NonDistress).

Keywords : Financial Distress, Method Zmijewski

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan menghasilkan keuntungan sehingga bisa bertahan atau berkembang dalam jangka panjang dan tidak mengalami Likuidasi. Padahal ,asumsi ini tidak selalu terjadi dengan baik sesuai dengan harapan.Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam kurun waktu tertentu terpaksa bubar atau dilikuidasi karena kesulitan keuangan yang meyebabkan kebangkrutan.maka penulis tertarik untuk melakukan untuk belajar dengan judul Model “ Analisis Penggunaan *Metode Zmijewski* Dalam Mempredeksi *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Feriode 2013 – 2016) “

Terjadinya *Finacial Distress* perusahaan tentu saja akan menimbulkan permasalahan bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan perusahaan . *Early warning syitem* yang dilakukan perusahaan dapat membantu perusahaan untuk menentukan kebijakan sehingga resiko terjadinya kebangkrutan dapat di hindari dan di kurangi. Perbedan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada perusahaan yang diteliti dan tahun dalam waktu melakukan dengan judul “ Analisis Penggunaan *Metode Zmijewski* Dalam Memprediksi *Finacial Distress* (Studi pada Perusahaan Infrastruktur Sektor industri Semen Feriode 2013 – 2016 “

Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan *Metode Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Periode 2013-2016 yang Terdaftar di BEI?.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Penerapan *Metode Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Periode 2013-2016 yang Terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat Penulisan yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah wawasan penulisan dibidang keuangan dan secara khusus dalam bidang analisis penulis menggunakan *Metode Zmijewski* dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan Penulisan ini menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menganalisis kebangkrutan dengan menggunakan *Metode Zmijewski* untuk menilai kondisi perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan pada perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Akademisi
Penelitian ini memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya dalam memprediksi *Financial Distress* serta sebagai bahan referensi.

Penelitian Terdahulu

“Rismawaty (2013) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengenai analisis *Financial Distress* dengan model *Altman Z-Score, Springrate, Ohlson dan Zmijewski*. Hasilnya model *zmijewski* yang paling sesuai diterapkan untuk perusahaan manufaktur di Indonesia, karena tingkat keakuratannya paling tinggi dibandingkan model prediksi lainnya. Setelah dilakukan prediksi terhadap 18 perusahaan di luar sampel menggunakan model *Zmijewski*, diketahui bahwa ada 5 perusahaan yang di prediksi akan mengalami *Financial Distress* di masa depan yaitu, PT. Alam Karya Unggul Tbk, PT. Gajah Tunggul Tbk, PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT. Apac Citra Centertex Tbk dan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.”

“Wulandari, et al. (2014) melakukan penelitian adanya perbedaan antara *Model Altman, Springrate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski* untuk memprediksi kesulitan keuangan dan untuk mengetahui model prediksi *Financial Distress* yang paling baik dalam mengimplementasikan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. penulis tersebut menggunakan beberapa teknik analisis dalam pengujian data yaitu Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastitas, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data makan dapat ditarik kesimpulan bahwa perbandingan model analisis yang paling efektif dan akurat dalam memprediksi kondisi *Financial Distress* perusahaan *Food And Beverages* di BEI pada periode 2010-2012 adalah *Metode Ohlson*. Pada hasil uji hipotesis dimana nilai koefisien determinasi dan nilai signifikansi F *Metode Ohlson* merupakan nilai tertinggi dibandingkan model lain. Setelah dilakukan prediksi terhadap 12 perusahaan yang dijadikan sampel menggunakan *Metode Ohlson*, diketahui bahwa ada 5 perusahaan yang diprediksi akan mengalami *Financial Distress* dimasa depan yaitu, Indofood Sukses Makmur Tbk, Mayora Indah Tbk, Prasida Aneka Niaga Tbk, Siantar Top Tbk dan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.”

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

“Laporan keuangan adalah beberapa lebar kertas yang berisikan tulisan angka-angka namun sangat penting juga untuk memikirkan akses nyata yang berada di balik angka tersebut. (Birghman dan Houston, 2010).”

Laporan keuangan ialah produk akhir dari sebuah pelaporan transaksi keuangan yang meyusun diatur oleh standar atau aturan ilmu akutansi, insetif manager mekanisme pelaksanaannya dan pengawasan perusahaan ,pengetahuan dan pemahaman pelaporan keuangan yang baik sangat mendukung dalam menyampaikan informasi posisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya agar di capai kinerja perusahaan yang lebih baik. (Subraman Yana, 2010).

Tujuan Laporan Keuangan

1. “Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan.”

2. “Memberikan informasi yang dapat menunjukan prospek dan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.”
3. “Memberikan informasi keuangan yang memuat sumber pembiayaan perusahaan.”
4. “Memberikan informasi keuangan yang dapat bermanfaat bagi investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan pemberian kredit.”

Financial Distress

“Menurut Foster (1986:536) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa indikator atau sumber informasi kemungkinan terjadinya kondisi *Financial Distress*, sumber pertama yaitu dari analisis arus kas pada periode saat ini dan yang akan datang, kedua analisis *corporate strategy*. sumber yang ke tiga yaitu *financial statements* pada perusahaan dan kumpulan perbandingan dari perusahaan – perusahaan lain. Ke empat, informasi yang datang dari *variabel eksternal* seperti pengembalian surat – surat berharga dan bond ratings.”

Metode Zmijewski

“Metode *Zmijewski* menggunakan rasio keuangan yang mengukur dengan kinerja perusahaan, leverage dan likuiditas untuk mengembangkan modelnya. Dalam penelitiannya *Metode Zmijewski* (1984) mensyaratkan satu hal yang krusial. Proposi dari sampel dan populasi harus ditentukan di awal, di dapat besaran frekuensi *Financial Distress*. Frekuensi ini di peroleh dengan membagi jumlah sampel yang mengalami *Financial Distress* dengan jumlah sampel keseluruhan (Rismawati, 2012) Model *Zmijewski* pertama kali digunakan dalam penelitian pada 40 perusahaan bangkrut dan 800 perusahaan non-bangkrut. Tingkat akurasi model ini dalam mengestimasi sampel yang digunakan sebesar 99%. (Avenhuis, 2013).”

$$X = - 4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Dimana :

$$X_1 = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

“Nilai *Cut-Off* yang berlaku dalam model ini adalah 0. Hal ini berarti perusahaan yang *X*-nya lebih besar dari atau sama dengan 0 diprediksi akan mengalami *Financial Distress* di masa depan. Sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai *X* lebih kecil dari 0 di prediksi tidak akan mengalami *Distress*. (Rismawati, 2012).”

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penulisan ini dilakukan dengan data sekunder yaitu dengan mengambil data atau informasi melalui Bursa Efek Indonesia serta Link lainnya yang memberikan informasi tentang masalah penulisan yang di lakukan penulis.

Populasi dan Sampel

“Populasi merupakan keseluruhan subyek penulisan, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau study sensus (Sabar, 2007). Sedangkan menurut (Sugiono, 2011) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.” Adapun perusahaan manufaktur sektor industri semen yang dijadikan sampel pada penelitian ini:

Tabel 1
Daftar Perusahaan manufaktur Sektor Industri Semen

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	INTP	PT.Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk	05 Desember 1989
2	SMBR	PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk	28 Juni 2013
3	SMCR	PT.Holcim Indonesia, Tbk	10 Agustus 1997
4	SMGR	PT.Semen Indonesia, Tbk	08 Juli 1991

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan serta data informasi yang relevan melalui buku, majalah, artikel, jurnal dan tulisan lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.
2. Mengakses website dan situs-situs yang menyediakan informasi terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

Alat Analisis

“Penulis menggunakan program Microsoft Excel untuk menghitung kinerja perusahaan dengan menggunakan Metode Zmijewski yang memiliki tingkat nilai prediksi Cut – off yang berlaku dalam model ini adalah 0 hal ini berarti perusahaan yang X nya lebih besar dari sama dengan 0, diprediksi akan mengalami *Financial Distress* di masa depan, sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai X lebih kecil dari 0 di prediksi tidak akan mengalami *Distress* (Rismawati, 2012).”

Identifikasi dan Definisi variable Penelitian

Variable penelitian ini terdiri dari indikator Metode Zmijewski yaitu variable (X) dalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator ,Metode Zmijewski di notasikan dengan (X) yang masing-masing merupakan rasio keuangan

$X_1 = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$

Yaitu indikator rasio keuangan yang mengukur profitabilitas perusahaan. Indikator ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari total aktiva yang dimiliki perusahaan, cara perhitungannya adalah :

Rumus : $X_1 = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$

$X_2 = \text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}$

Merupakan Rasio Solvabilitas yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Jadi rasio inimenunjukan bahwa semakin besar nilai X_2 maka semakin buruk pula kinerja perusahaan ,cara perhitungannya adalah :

Rumus : $X_2 = \text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}$

$X_3 = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$

Yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki ,menunjukan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka penedek ,rasio saat ini yang tinggi belum tentu dapat menjamin terbayarnya hutang yang jatuh tempo ,Hal ini di karenakan adanya jumlah persediaan yang banyak jika dibandingkan dengan tingkat penjualan sehingga perputaran persediaan menurun atau dapat juga di mungkinkan oleh jumlah piutang yang besar dan sulit ditaggih .Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut , cara menghitungnya adalah :

Rumus : $X_3 = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$

Persamaan *Metode Zmijewski (X - Score)*

Prosedur perbandingan yang di gunakan berdasarkan persamaan Metode Zmijewski adalah sebagai berikut : $X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$

Keterangan :

- X_1 = Laba Bersih / Total Aktiva
 X_2 = Total Hutang / Total Aktiva
 X_3 = Aktiva Lancar / Hutang Lancar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Sebelum melakukan analisis prediksi *Financial Distress* dengan *Metode Zmijewski* terlebih dahulu harus menghitung analisis rasio keuangan. Berikut merupakan hasil perhitungan analisis rasio keuangan dan hasil prediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri semen tahun 2013 – 2016 pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Rasio Keuangan
PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Periode 2013 - 2016

	2013	2014	2015	2016
X_1	0,20	0,18	0,15	0,13
X_2	0,14	0,14	0,14	0,13
X_3	6,15	4,93	4,89	4,53
X-score	-4,43	-4,31	-4,23	-4,13

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan hasil keseluruhan perputaran pendapatan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016, tetapi hasil prediksi mengatakan perusahaan tersebut mengalami kondisi area *non distress* karena hasil *X-score* kurang dari 0 sesuai ketentuan *cut of point Metode Zmijewski*. Selama pengembangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa dari tahun 2013-2016 tidak masuk ke dalam area *distress* karena walaupun nilai perusahaan setiap tahunnya mengalami nilai X nya yang menurun atau negatif, akan tetapi perusahaan tersebut tetap dikatakan sehat, dan itu akan berdampak baik bagi perusahaan tersebut dan sesuai dengan kriteria perusahaan.

Pada Variabel X_1 menunjukan nilai yang tidak stabil dari laba bersih walaupun pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, akan tetapi kondisi perusahaan tetap dikatakan yang sehat. Dan pada Variabel X_2 di sini pada tahun 2016 kondisi perusahaan menunjukan nilai yang sama sehingga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akan tetapi walaupun begitu perusahaan tetap dalam keadaan sehat.

Tabel 3
Hasil Analisis Rasio Keuangan
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode (2013 – 2016)

	2013	2014	2015	2016
X_1	0,12	0,11	0,11	0,06
X_2	0,09	0,07	0,10	0,29
X_3	10,88	12,99	7,57	2,87
X-score	-4,35	-4,45	-4,25	-2,97

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil perhitungan menggunakan *Metode Zmijewski* menunjukkan hasil keseluruhan tahun perputaran pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu di posisi angka -2,97 pada tahun 2016, tetapi hasil prediksi mengatakan perusahaan tersebut mengalami kondisi area *non distress* karena hasil *X-score* kurang dari 0 sesuai ketentuan *cut of point Metode Zmijewski*. Selama pengembangan PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk dari tahun 2013-2016 tidak masuk ke dalam area *distress* karena walaupun nilai perusahaan setiap tahunnya mengalami nilai X nya yang menurun atau negatif, akan tetapi perusahaan tersebut tetap dikatakan sehat, dan itu akan berdampak baik bagi perusahaan tersebut dan sesuai dengan kriteria perusahaan.

Pada tahun 2013 PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk pada hasil rasio keuangan menunjukan variable X_3 bernilai (10.88) dimana perusahaan mengalami peningkatan yang sangat tinggi, akan tetapi perusahaan akan di prediksi mengalami financial Distress di masa depan. kemudian,

Pada tahun 2014 PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk,pada variable X_2 bernilai (0.07) perusahaan mengalami penurunan yang ,dimana pada tahun berikutnya juga mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016 pada variable X_1 bernilai (0.06) akan tetapi walaupun begitu perusahaan tetap dalam kondisi yang sehat.karena dengan adanya penurunan makan akan berdampak baik bagi perusahaan.

Pada tahun 2014 pada variable X_3 bernilai (12,99) perusahaan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk, mengalami peningkatan yang sangat tinggi di dibandingkan pada tahun sebelum – belumlah,akan tetapi jika perusahaan mengalami peningkatan ,mereka akan mengalami Financial Distress di masa depan.

Tabel 4
Hasil Analisis Rasio Keuangan
PT. Holcim Indonesia, Tbk Periode (2013 – 2016)

	2013	2014	2015	2016
X_1	0,07	0,04	0,01	-0,01
X_2	0,41	0,49	0,51	0,59
X_3	0,64	0,60	0,65	0,46
X-score	-2,26	-1,68	-1,42	-0,86

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil dari perhitungan rasio keuangan pada PT. Holcim Indonesia ,Tbk penulis menggunakan *Metode Zmijewski* menunjukkan bahwa PT. Holcim Indonesia, Tbk memiliki hasil yang relatif berbeda-bedapada tahun 2013 nilai *X-score* (2,26), pada tahun 2014 nilai *X-score*(1,68), pada tahun 2015nilai *X-score*(1,42), pada tahun 2016 nilai *X-score*(0,86). Dari hasil keseluruhan tahun menunjukkan nilai *X-score* yang relatif paling kecil dari 3 perusahaan yang dianalisis. Perputaran pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu di posisi angka (0,86) pada tahun 2016, tetapi hasil prediksi mengatakan perusahaan tersebut mengalami kondisi area *non distress* karena hasil *X-score* kurang dari 0 sesuai ketentuan *cutt of point* metode *zmijewski*.Selama pengembangan PT. Holcim Indonesia, Tbk dari tahun 2013-2016 tidak masuk ke dalam area *distress*, walaupun nilai yang dihasilkan relatif kecil karena walaupun nilai perusahaan setiap tahunnya mengalami nilai X nya yang menurun atau negative,akan tetapi perusahaan tersebut tetap dikatakan sehat dan itu akan berdampak baik bagi perusahaan tersebut dan sesuai dengan kreterian perusahaan.

Pada tahun 2013 hasil pada variabel X_1 (laba bersih terhadap total aktva) menunjukan dengan nilai (0.07) dimana PT. Holcim Indonesia ,Tbk mengalami penurunan,kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 pada variabel X_1 dengan nilai (0.04) perusahaan mengalami penurunan lagi,kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2015 pada variabel X_1 dengan nilai (0.01) perusahaan mengalami penurunan hingga tahun 2016 dengan variabel X_1 dengan nilai (-0.01)perusahaan mengalami penurunan yang sangat redah sekali,di dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Jadi hasil dari analisis rasio keuangan periode tahun 2013 -2016 menunjukan bahwa dari tahun ke tahun mengalami penurunan akan tetapi walaupun kondisi perusahaan mengalami penurunan perusahaan tetap dikatakan sehat.

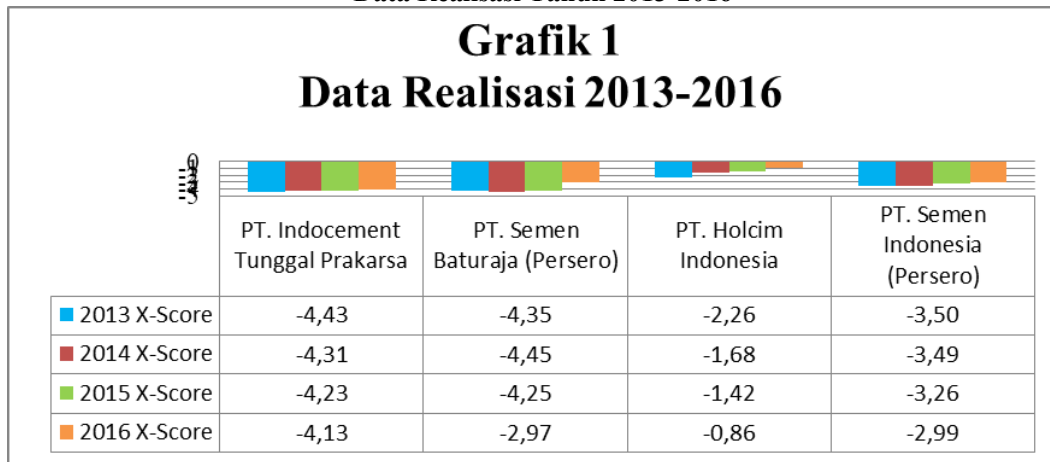
Tabel 5
Hasil Analisis Rasio Keuangan
PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

	2013	2014	2015	2016
X_1	0,19	0,16	0,12	0,10
X_2	0,29	0,27	0,28	0,31
X_3	1,88	2,21	1,60	1,27
X-score	-3,50	-3,49	-3,26	-2,99

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil perhitungan rasio keuangan pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk,penulis menggunakan *Metode Zmijewski* menunjukkan bahwa PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk memiliki hasil yang relative berbeda-beda pada tahun 2013 nilai *X-score* (3,50), pada tahun 2014 nilai *X-score*(3,49), pada tahun 2015 nilai *X-score* (3,26), pada tahun 2016 nilai *X-score* (2,99). Dari hasil keseluruhan tahun menunjukkan perputaran pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang

cukup signifikan yaitu di posisi angka -2,99 pada tahun 2016, tetapi hasil prediksi mengatakan perusahaan tersebut mengalami kondisi area *non distress* karena hasil *X-score* kurang dari 0 sesuai ketentuan *cutt of point Metode Zmijewski*. Selama pengembangan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk dari tahun 2013-2016 tidak masuk ke dalam area *distress* karena walaupun nilai perusahaan setiap tahunnya mengalami nilai X nya yang menurun atau negatif, akan tetapi perusahaan tersebut tetap dikatakan sehat, dan itu akan berdampak baik bagi perusahaan tersebut dan sesuai dengan kriteria perusahaan.

Grafik 1
Data Realisasi Tahun 2013-2016



Berdasarkan perhitungan grafik di atas menunjukkan bahwa perusahaan dari perhitungan dengan menggunakan *Metode Zmijewski* pada tahun 2013 sampai 2016 perusahaan mengalami kondisi tetap sehat walaupun memiliki nilai yang negative, dan itu sesuai dengan kriteria perusahaan, berdasarkan kriteria dari penilaian metode *Zmijewski* bahwa dengan nilai X yang negatif maka perusahaan dalam kondisi sehat. Sedangkan hasil nilai X yang positif, maka perusahaan mengalami kebangkrutan.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa di perhitungkan selama 4 tahun perusahaan dalam kondisi sehat, setiap tahunnya perusahaan memiliki nilai negative, dimana tahun 2013 X-score dengan nilai -4.43, hingga 2016 X-Score dengan nilai -4.13 perusahaan mengalami penurunan. Ini dikarenakan belum pulihnya pertumbuhan sector industry semen dan masih berjalannya proyek pembangunan, sehingga banyaknya permintaan semen relative mengalami penurunan.

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, selama 4 tahun dari hasil penelitian menunjukan bahwa kriteria *No Distress* seperti pada grafik diatas menunjukan hasil *X-score* meningkat periode 2013-2015 sedangkan periode 2016 perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis dengan nilai -2.97 dikarenakan belum pulihnya pertumbuhan sector industry semen dan masih berjalannya proyek – proyek konstruksi sehingga membuat permintaan akan semen masih relative menurun.

PT. Holcim Indonesia Tbk, selama 4 tahun dari hasil penelitian menunjukan bahwa kriteria *No Distress*, seperti pada grafik diatas menunjukan hasil *X-score* menurun periode 2013 - 2015 sedangkan periode 2016 perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis dengan nilai -0.86 dikarenakan belum pulihnya pertumbuhan sector industry semen dan masih berjalannya proyek – proyek konstruksi sehingga membuat permintaan akan semen masih relative menurun.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk selama 4 tahun dari hasil penelitian menunjukan bahwa kriteria *No Distress*, seperti pada grafik diatas menunjukan hasil *X-score* meningkat periode 2013 - 2015 sedangkan periode 2016 perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis dengan nilai (-2.99) di karenakan belum pulihnya pertumbuhan sector industry semen dan masih berjalannya proyek – proyek konstruksi sehingga membuat permintaan akan semen masih relative menurun.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Metode Zmijewski* menunjukkan kondisi pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, PT. Semen Baturaja (Persero), PT. Holcim Indonesia dan PT. Semen Indonesia (Persero), berada pada kondisi sehat atau *Non Financial Distress* karena hasil semua X-score berada dibawah 0 sesuai kriteria *Metode Zmijewski*. Walaupun pada PT. Holcim Indonesia berada pada hasil X-score yang relatif paling kecil dibandingkan perusahaan lain tidak berada pada kondisi *distress*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dikemukakan yaitu melalui *Metode Zmijewski* tidak berada pada kondisi *financial distress* tetapi walaupun begitu perusahaan harus terus berkembang agar tidak mengalami kesulitan keuangan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu harus memiliki konsep kepuasan konsumen yang merupakan prioritas bukan hanya ladang profit dan perusahaan sebaiknya melakukan suatu inovasi, pengembangan maupun perbaikan organisasi serta manajemen pada lingkup internal menuju kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Peter danYoseph. 2011 “ Analisisi Kebangkrutan Dengan *Metode Z –Score Altman, Springate, Dan Zmijewski* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode 2005 – 2000 “ *Akurat Jurnal Ilmiah Akutansi Nomor 04 Tahun ke-2 Januari, April*

Rismawati, (2012), “AnalisisiPerbandingan Model Prediksi *Financial Disterss Altman, Springate, Ohlson, Dan Zmijewski* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, Skripsi Ekonomi Akuntansi, Universitas Hasanuddin Makassar, Hal 25 – 59.

Munawir, 2010, *Analisislaporan Keuangan* , Edisi Keempat , Yogyakarta, Liberty.